



Pengembangan Standar Profesi IT

Utamakan Adab daripada Ilmu

Jenis-jenis profesi di bidang IT

- Bidang System Operasi dan Networking
- Bidang Pengembangan Aplikasi dan Database
- Audit dan Keamanan Sistem Informasi

Bidang System Operasi dan Networking

- IT Support Officer
- Network Administrator / System Administrator
- Network Engineer / System Engineer
- IT Administrator
- Helpdesk Analyst
- Teknisi Komputer
- DII

- **IT Support Officer**

Bertugas : Menerima, memprioritaskan, serta menyelesaikan suatu permintaan bantuan IT. Instalasi, perawatan, dan penyediaan dukungan harian baik untuk hardware & software, peralatan termasuk printer, scanner, hard-drives external, dan lain sebagainya.

- **Network Administrator**

Bertugas : Mengoperasikan serta perawatan terhadap jaringan LAN maupun WAN, manajemen sistem serta dukungan terhadap perangkat kerasnya, mengarsipkan data, dan perawatan komputer.

- **Network Engineer**

Bertugas : Melaksanakan suatu komunikasi dan analisa sistem networking, serta menganalisa dan ikut mengambil bagian dalam pengembangan standardisasi keamanan dan implementasi mengendalikan untuk keamanan LAN dan WAN. Dimana tugas utama yang dilakukannya adalah maintenance LAN dan koneksi internet, maintenance hardware, maintenance database inventory.

Bidang Pengembangan Aplikasi dan Database

- Application Developer / IT Programmer
- Database Administrator
- Software Engineer
- System Engineer
- DII
 - IT Programmer
Bertugas : Mengambil bagian dalam pengembangan dan integrasi perangkat lunak serta mengembangkan secara aktif kemampuan dalam pengembangan perangkat lunak. Menerima permintaan user untuk menangani masalah-masalah yang harus diselesaikan, baik untuk konsumen internal maupun eksternal, yang dimana bertanggung jawab atas kepuasan pelanggan.
 - Database Administrator
Bertugas : Bertanggung jawab untuk administrasi dan pemeliharaan teknis yang menyangkut perusahaan dalam pembagian sistem database.
 - Systems Programmer / Software Engineer
Bertugas : Melakukan pengembangan software , memiliki ketrampilan dalam merancang aplikasi, serta menyiapkan program menurut spesifikasi, dokumentasi, dan pengujian.
 - Systems Engineer
Bertugas : Menyediakan rancangan sistem dan konsultasi terhadap pelanggan. Memberikan respon terhadap permintaan technical queries serta dukungannya, dan melakukan pelatihan teknis ke pelanggan dan IT administrator.

Audit dan Keamanan Sistem Informasi

- Information System Auditor
- Information Security Manager
- OMS (operation maintenance subsystem)
- NSS (network subsystem) engineer
- RSS (radio sub system) engineer
- VAS (Value Added Service) engineer
- Project manager
- DII

Organisasi Profesi IT

- **ISACA**
(Information Systems Audit and Control Association)
- **ACM**
(Association for Computing Machinery)
- **SEARCC**
(South East Asia Regional Computer Confederation)
- **IEEE**
(Institute of Electrical and Electronics Engineers)
- **ASOCIO**
(Asian Oceania Computer Industries Organization)
- **IPKIN**
(Ikatan Profesi Komputer & Informatika Indonesia)

IPKIN selaku perhimpunan masyarakat komputer dan Informatika di Indonesia telah membuat beberapa langkah untuk memasyarakatkan standardisasi profesi.

<http://www.ipkin.or.id/>

Langkah-langkah tersebut ada beberapa tahapan :

- Penyusunan kode etik profesional Teknologi Informasi,
- Penyusunan klasifikasi pekerjaan (Job) Teknologi Informasi,
- Penerapan mekanisme sertifikasi untuk profesional Teknologi Informasi,
- Penerapan sistem akreditasi untuk pusat pelatihan dalam upaya pengembangan profesi,
- Penerapan mekanisme re-sertifikasi.

Untuk memasyarakatkan standarisasi profesi TI, diperlukan **media promosi** yang dapat berupa **radio**, **majalah**, **internet** atau bahkan **televisi**.
Terlebih lagi adalah penting untuk mempromosikan standard ini ke pada **institusi pendidikan**, terutama bagian kurikulum karena pendidikan dalam bidang TI harus disesuaikan agar cocok dengan standard yang akan diterapkan dalam industri.

Komponen pokok yang harus diperhatikan dalam menentukan standard profesi adalah **kompetensi.**

Kompetensi di sini mencakup :

- ✓ Pendidikan yang berkaitan dengan profesinya,
- ✓ Pengetahuan dan ketrampilan dibidang yang bersangkutan,
- ✓ Working attitude (sikap kerja),
- ✓ Kemampuan komunikasi dan sosial serta training.

Standar Profesi ACM dan IEEE

ACM merupakan singkatan dari *Association for Computing Machinery* (Asosiasi untuk Permesinan Komputer). ACM adalah sebuah serikat ilmiah dan pendidikan computer pertama di dunia yang didirikan pada tahun 1947.

IEEE memiliki kepanjangan *Institute of Electrical and Electronics Engineers*. IEEE adalah organisasi Internasional, beranggotakan para insinyur, dengan tujuan untuk mengembangkan teknologi untuk meningkatkan harkat kemanusiaan. Sebelumnya IEEE memiliki kepanjangan yang dalam Indonesia berarti Institut Insinyur Listrik dan Elektronik (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*). Namun kini kepanjangan itu tak lagi digunakan, sehingga organisasi ini memiliki nama resmi IEEE saja.

Perbandingan ACM dan IEEE Computer Society

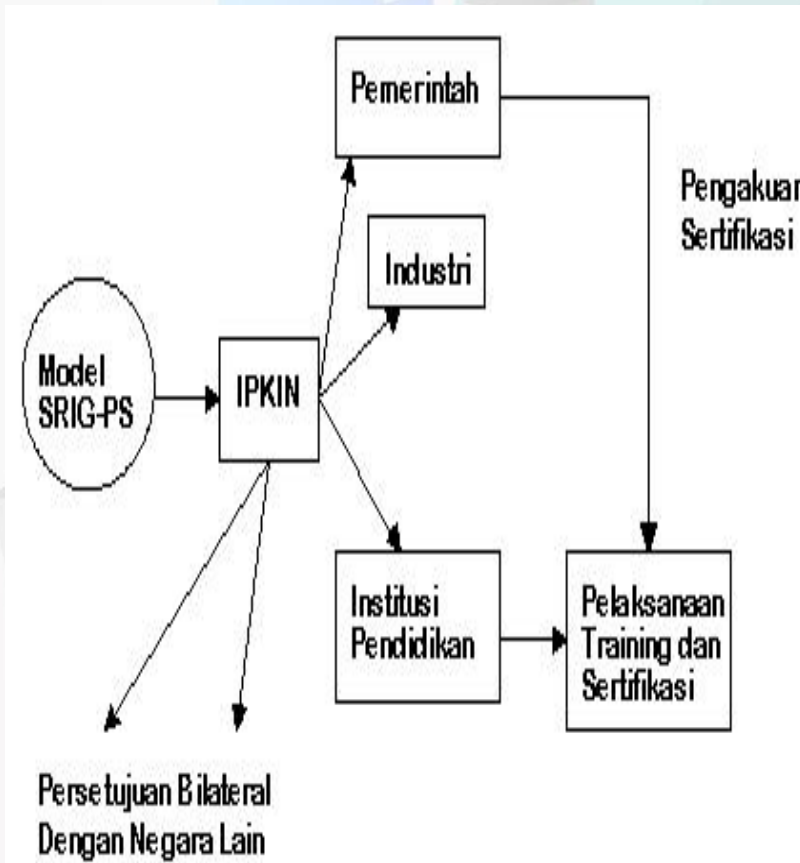
ACM

- Berfokus pada ilmu komputer teoritis dan aplikasi pengguna akhir
- ACM adalah ilmuwan computer

IEEE

- Lebih memfokuskan pada masalah-masalah hardware dan standardisasi
- IEEE adalah untuk insinyur listrik

Standar Profesi di Indonesia dan Regional



Langkah-langkah yang diusulkan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Penyusunan kode etik profesional Teknologi Informasi
- Penyusunan Klasifikasi Pekerjaan (Job) Teknologi Informasi di Indonesia
- Penerapan mekanisme sertifikasi untuk profesional TI
- Penerapan sistem akreditasi untuk Pusat Pelatihan dalam upaya Pengembangan Profesi
- Penerapan mekanisme re-sertifikasi

Fungsi IPKIN

1. Menyelenggarakan dan atau ikut serta dlm kegiatan ilmiah yg berhubungan dgn bidang komputer dan informatika
2. Menghimpun, mengelola, dan mengembangkan bahan kepustakaan sesuai kemampuan
3. Menerbitkan buletin IPKIN, buku, makalah konferensi komputer nasional, jurnal profesi, dan dokumen lain utk kepentingan anggota maupun masyarakat pd umumnya
4. Mengadakan kerja sama dgn organisasi sejenis (dalam dan luar negeri) selama maksud dan tujuan organisasi tsb tdk bertentangan dgn maksud dan tujuan IPKIN
5. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yg dianggap perlu oleh IPKIN sepanjang tdk bertentangan dgn AD dan ART

Promosi Standard Profesi Teknologi Informasi

Promosi ini memiliki berbagai sasaran, pada tiap sasaran tujuan yang ingin dicapai adalah berbeda-beda.

- **Pemerintah**, untuk memberi saran kepada pemerintah, dan pembuat kebijaksanaan dalam bidang TI dalam usaha pengembangan sumber daya manusia khususnya bidang TI.
- **Pemberi Kerja**, untuk membangkitkan kesadaran di antara para pemberi kerja tentang nilai-nilai dari standard profesional dalam meningkatkan kualitas profesional TI.
- **Profesional TI**, untuk mendorong agar profesional TI, dari negara anggota melihat nilai-nilai standar dalam profesi dan karir mereka.
- **Insitusi dan Penyusun kebijaksanaan Pendidikan**, untuk memberi saran pada pembentukan kurikulum agar dapat memenuhi kebutuhan dan standard profesional di regional ini dalam Teknologi Informasi.
- **Masyarakat Umum**, untuk menyadarkan umum bahwa Standard Profesional Regional adalah penting dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas.

Standar Profesi di USA

Standar perilaku profesional di USA diatur sebagaimana dalam kode ini untuk meningkatkan kinerja semua orang yang terlibat dalam keuangan publik.

- Pribadi Standar
- Tanggung Jawab Pejabat Publik
- Pengembangan Profesional
- Integritas Profesional – Informasi
- Integritas Profesional – Hubungan
- Konflik Kepentingan

Standar Profesi di Eropa

Standar Praktek yang dikembangkan oleh COTEC adalah kode sukarela yang dirancang untuk membantu Asosiasi Nasional untuk membangun dan mengembangkan kode nasional sesuai dengan standar Eropa praktek untuk terapis okupasi. Hal ini dimaksudkan untuk penerapan umum namun dapat dimodifikasi untuk daerah spesialis misalnya pediatri praktek, kepedulian masyarakat, dan lain-lain.

Standar praktek COTEC adalah pernyataan kebijakan yang membantu untuk mengatur dan menjaga standar praktek profesional yang baik. Dalam kasus dimana keputusan harus dibuat tentang perilaku tidak profesional dari seorang ahli terapi kerja, kode dapat digunakan sebagai panduan standar perilaku profesional yang benar. Wakil untuk COTEC diminta untuk memastikan bahwa penutur aslinya yang menterjemahkan kode kedalam bahasa Eropa lainnya karena terdapat frase dan istilah yang sulit diterjemahkan.

Terdapat dua bagian utama dalam dokumen ini, yaitu :

- Kode Etik Federasi Dunia Kerja Therapist
- Standar Praktek COTEC yang dirancang tahun 1991 dan diperbaharui tahun 1996
 - Pribadi Atribut
 - Perilaku dalam tim terapi pekerjaan dan dalam tim multi disiplin
 - Promosi profesi
 - Standar praktek konsumen

Thanks

Utamakan Adab daripada Ilmu